
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kebijakan *stock split* dan EPS terhadap harga saham masa depan perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perubahan harga saham masa depan perusahaan setelah dilakukannya kebijakan *stock split*. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan *stock split* memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, artinya setelah dilakukan *stock split*, maka harga saham perusahaan cenderung tidak mengalami peningkatan. Dari 30 perusahaan yang diteliti hanya 10 perusahaan yang harga saham masa depannya mengalami peningkatan setelah dilakukannya kebijakan *stock split*, 15 perusahaan mengalami penurunan harga saham setelah dilakukannya kebijak *stock split*, dan sebanyak 5 perusahaan harga saham perusahaan masa depan tetap sesuai dengan harga saham pada saat dilakukannya *stock split*. Para pemegang saham atau investor diharapkan tidak menjual sahamnya sebelum dilakukannya *stock split* agar dapat memperoleh *capital gain* pada saat setelah dilakukannya *stock split*. Sebaliknya para investor potensial sebaiknya membeli saham perusahaan pada saat setelah dilakukannya *stock split* karena harga saham jauh lebih murah dibandingkan dengan harga saham sebelum dilakukannya pemecahan saham yang terus meningkat.

2. *Earnings Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham masa depan perusahaan. EPS hanya merupakan informasi mengenai perbandingan antara *Net Income After Tax* dengan jumlah saham yang beredar pada suatu perusahaan. EPS yang dihasilkan menjelaskan berapa besar pendapatan yang akan diperoleh oleh seorang investor per lembar sahamnya. Dapat dikatakan bahwa dengan dilakukannya *stock split*, maka EPS perusahaan akan mengalami penurunan dari tahun sebelum dilakukannya *stock split*. Hal ini dikarenakan jumlah saham yang beredar akan meningkat apabila perusahaan melakukan *stock split*. Namun demikian, factor ini tidak mempengaruhi harga pasar saham secara signifikan.
3. Apabila dilihat secara keseluruhan mengenai pengaruh kebijakan *stock split* dan EPS terhadap harga saham masa depan perusahaan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan *stock split* dan EPS terhadap harga saham masa depan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan *stock split* dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009 dan atas keterbatasan yang adapula, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Bagi investor atau calon investor

Sebaiknya investor tidak menjual sahamnya sebelum dilakukannya *stock split* agar mendapatkan *capital gain* yang diharapkan. Sedangkan bagi calon investor potensial sebaiknya membeli saham perusahaan pada saat setelah dilakukannya *stock split*

karena harga saham perusahaan akan jauh lebih murah jika dibandingkan dengan harga saham sebelum dilakukannya *stock split*.

2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama sehingga dapat dikembangkan dan diperbaiki dari kesalahan-kesalahan yang ada sebelumnya. Misalnya dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda karena tidak semua jenis perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* mendapatkan hasil yang sama. Hal ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.